

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan hal penting yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan manapun. Tak dapat dipungkiri bahwa saat ini kualitas menjadi hal utama yang dibutuhkan konsumen, dimana saat ini konsumen semakin kritis dalam memilih dan menentukan produk yang akan dibeli. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produk dengan kualitas tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu proses produksi.

Dalam menjalankan proses produksi untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang diharapkan, perusahaan memerlukan perencanaan yang strategis agar penerapannya dapat selaras dengan tujuan kualitas produk perusahaan. Apabila penerapannya tidak selaras dengan tujuan atau arah kualitas produk yang ingin dicapai maka hal tersebut dapat mendatangkan bahaya atau risiko.

Risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan suatu aktivitas bisnis. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola risiko dapat berpotensi mengganggu perusahaan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Bahkan, bagi perusahaan yang beroperasi secara kontinu, risiko dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan, apabila hal tersebut tidak dikelola dengan baik. Kejadian risiko dapat berdampak pada beberapa faktor antara lain biaya, waktu, keselamatan dan keamanan kerja dan terutama kualitas proses atau produk yang dihasilkan.

PT Semen Gresik merupakan salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia yang menguasai $\pm 40\%$ pangsa pasar dalam negeri (semengresik. com, 2011). Adapun produk utama yang dihasilkan adalah semen tipe *Ordinary*

Portland Cement (OPC) dan *Portland Pozzoland Cement* (PPC). Semen merupakan salah satu produk yang memiliki peranan penting dalam bidang industri di Indonesia, khususnya dalam hal pembangunan. Hal ini karena sebagai negara berkembang, Indonesia masih terus melakukan pembangunan di segala bidang mulai dari skala kecil, menengah hingga skala besar. Oleh karena itu, menjaga mutu atau kualitas semen yang diproduksi merupakan salah satu upaya penting yang terus menerus dilakukan oleh PT Semen Gresik, melalui tindakan pengendalian kualitas mulai dari tahap penambangan bahan baku sampai pada tahap akhir proses produksi.

Dalam menjalankan proses produksi untuk menghasilkan produk semen yang berkualitas, PT Semen Gresik juga tidak terlepas dari risiko-risiko yang muncul dan dapat mengganggu aktivitas produksi. Risiko-risiko dalam bentuk kegagalan proses atau kerusakan dan gangguan selama menjalankan proses produksi seringkali terjadi dan berpotensi mendatangkan kerugian bagi perusahaan. Dalam hal ini, salah satu aspek yang dipengaruhi adalah aspek kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus menerus melakukan pengawasan terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko selama proses produksi yang dapat mengganggu kualitas produk yang dihasilkan. Hal inilah yang disebut sebagai risiko kualitas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai risiko kualitas yang dapat terjadi, agar perusahaan mampu merencanakan strategi yang tepat untuk mencegah, menghindari atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko kualitas yang dapat mendatangkan kerugian bagi perusahaan. Selain itu, berdasarkan data keluhan pelanggan tahun 2011 (Januari – Agustus) diketahui bahwa 28,57 % keluhan pelanggan disebabkan oleh kualitas produk semen yang mengarah pada proses produksi semen.

Adanya risiko kualitas yang menuntut peranan organisasi untuk melakukan pengawasan, penilaian dan pengendalian risiko, serta permasalahan kualitas berdasarkan keluhan pelanggan itulah yang melatarbelakangi penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai risiko-risiko yang terjadi dalam proses produksi khususnya pada proses produksi semen yang dapat mempengaruhi kualitas produk semen yang dihasilkan, seberapa besar kemungkinan terjadinya

risiko-risiko tersebut dan seberapa besar dampak atau akibat yang dapat ditimbulkan oleh setiap risiko yang teridentifikasi. Dengan demikian, dapat diambil keputusan mengenai mitigasi yang harus dilakukan dalam upaya mengurangi atau mencegah kemungkinan terjadinya risiko serta dampak yang dapat ditimbulkan.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

- 1) risiko yang berpotensi mengganggu kualitas produk pada proses produksi semen;
- 2) tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta tingkat keseriusan dampak yang ditimbulkan dari setiap risiko;
- 3) usulan mitigasi risiko dalam upaya mengurangi kejadian dan dampak risiko.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- 1) mengidentifikasi risiko yang berpotensi mengganggu kualitas produk pada proses produksi semen;
- 2) melakukan evaluasi dan analisis terhadap risiko yang mengganggu kualitas produk pada proses produksi semen;
- 3) memberikan usulan mitigasi risiko dalam upaya mengurangi kejadian dan dampak risiko.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- 1) memahami proses manajemen risiko melalui kapabilitas untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko-risiko yang dapat terjadi;
- 2) memberikan rekomendasi solusi berupa usulan mitigasi risiko berkaitan dengan proses produksi semen untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko serta dampak dari risiko yang teridentifikasi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian tugas akhir ini dibatasi oleh beberapa hal, antara lain:

- 1) penelitian dilakukan hanya pada proses produksi semen yakni pada divisi penggilingan akhir (*finish mill*);
- 2) analisis dan usulan mitigasi risiko dibatasi pada risiko-risiko yang terjadi dalam proses produksi semen (*finish mill*) yang dapat mempengaruhi kualitas produk semen yang dihasilkan;
- 3) usulan mitigasi risiko dilakukan terhadap risiko yang tergolong kritis dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikontrol;
- 4) tidak memperhitungkan faktor biaya yang ditimbulkan oleh setiap kejadian risiko.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini antara lain:

- 1) tidak terjadi perubahan kebijakan perusahaan berkaitan dengan proses produksi selama penelitian dilakukan;
- 2) responden sebagai sumber informasi dalam identifikasi dan penilaian risiko adalah orang-orang yang ahli dan berpengalaman dalam memahami keseluruhan proses produksi semen di PT Semen Gresik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang menjadi landasan dan pendukung pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab III: Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian mendeskripsikan langkah-langkah terstruktur pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan sampai tahap kesimpulan dan saran. Dalam bab ini, dipaparkan kerangka berpikir dan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan hingga diperoleh solusi pemecahan masalah.

Bab IV: Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab Pengumpulan dan pengolahan data menjabarkan mengenai macam sumber atau data yang dibutuhkan untuk penelitian tugas akhir ini serta proses pengolahan data dan informasi menggunakan teknik atau metode yang digunakan dalam tugas akhir ini.

Bab V : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjabarkan analisis hasil pengolahan data dengan metode yang digunakan serta pembahasan mengenai usulan mitigasi risiko.

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan permasalahan yang dibahas dalam penelitian tugas akhir ini, keterbatasan penelitian serta saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya.